

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tanggapan sebagian ulama Banjarmasin tentang fenomena Ustadz selebriti diranah budaya populer bahwa, seorang da'i tidak dipermasalahkan berdakwah melalui media massa atau televisi karena berdakwah menggunakan media massa adalah cara yang sesuai dengan kemoderenan. Karena, melalui media massa atau televisi memiliki cakupan berdakwah yang sangat luas dan masyarakat bisa mendengarkan ceramah agama dimana saja dan kapan saja. Tetapi, sebagian ulama Banjarmasin tidak setuju dengan ustadz selebriti sebab ada beberapa alasan seperti, ajaran agama islam yang disampaikan oleh seorang ustadz selebriti tidak sesuai dengan perilaku si ustadz selebriti, pemahaman tentang ajaran agama islam sangat kurang terlihat dalam menjawab pertanyaan dari masyarakat masih sering salah dalam memberikan jawaban dan ustadz selebriti berdakwah tidak setulus hati karena melihat dari materi yang akan mereka terima. Dari alasan inilah berdakwah melalui langgar-langgar atau mushola-mushola dan masjid lebih efektif daripada menggunakan media massa atau televisi.

## **B. Saran**

1. Kepuasan memang tidak memiliki batas, termasuk dengan kepopuleran ataupun dengan materi. Tetapi seorang Ustadz selebriti harus mengenyampingkan hal tersebut, dan Ustadz selebriti dituntut memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama islam serta menjadi panutan yang baik bagi masyarakat.
2. Untuk peneliti berikutnya, judul skripsi ini masih bisa dikembangkan menjadi judul baru seperti memperpersempit wilayah penelitiannya. Dan semoga sekripsi ini bisa menjadi pedoman untuk peneliti berikutnya.